

PENGARUH *SIZE*, *PROFITABILITY* DAN *LAVERAGE* TERHADAP *VALUE OF FIRM* PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015.

Faramita, LCA, Robin Jonathan dan Mardiana

Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

farahmytha16@yahoo.com

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (*SIZE*), *Return On Asset (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada Perusahaan Manufaktur tahun 2013-2015.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 – 2015. Teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 105 perusahaan. Jenis datanya adalah sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa : (1) *Size* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. (2) ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (3) DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (4) *Size*, ROA dan DER secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *SIZE*, ROA, DER, Harga Saham.

I. PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia sekarang ini memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dana bagi perusahaan disamping bank. Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan - perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi diberbagai sektor dapat ditingkatkan. Pasar modal memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang harus mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang

diharapkan. Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi efisien selama periode waktu tertentu.

Aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasinya. Menurut Brigham dan Houston (2010) harga saham berubah dari waktu ke waktu seiring dengan perubahan kondisi dan informasi baru yang diperoleh investor tentang prospek perusahaan. Para investor saham umumnya tertarik dengan pendapatan saat ini dan pendapatan yang diharapkan dimasa depan

serta stabilitas pendapatan-pendapatan tersebut dalam garis tren.

Analisis rasio keuangan pada dasarnya dilakukan karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Rasio keuangan yang sering digunakan dalam menganalisis perubahan harga saham yaitu Ukuran Perusahaan (*SIZE*), *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Penelitian ini akan menguji pengaruh ukuran perusahaan, ROA dan DER terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya. Data yang di gunakan dalam penelian ini adalah data laporan keuangan tahun 2013 sampai tahun 2015 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan alasan agar diperoleh data yang lebih baru dan menggambarkan kondisi yang terbaru. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Dipilihnya perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian disebabkan karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sub sektor sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Pada hakikatnya perusahaan manufaktur merupakan industri sekunder yang menciptakan produksi buatan pabrik dan dilakukan secara besar-besaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Size*, *Profitability* dan *Leverage* terhadap *Value Of Firm* Perusahaan Manufaktur

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.

II. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul "Pengaruh *Size*, *Profitability* dan *Leverage* terhadap *Value Of Firm* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015".

III. DASAR TEORI

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengambil beberapa pendapat dari para ahli sebagai acuan dasar teori yaitu :

a. Pengertian manajemen Keuangan

Menurut Agus Sartono (2001:6): "Manajemen Keuangan adalah manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien".

b. Pengertian Pasar Modal

Menurut Setiawan, R (2011:1): "Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri".

c. Pengertian Harga Saham

Menurut Sartono (2007:13): Harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan dividen) dan pengelolaan aset.

IV. METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 288 perusahaan Manufaktur. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang merupakan metode penelitian sampel didasarkan pada beberapa kriteria-kriteria tertentu, meliputi :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai dengan 2015
2. Perusahaan yang tidak di delisting di BEI tahun 2013 - 2015
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap di BEI tahun 2013 - 2015.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data arsip, yang berupa data sekunder. Data yang diperoleh dari website resmi www.idx.co.id.

1. *SIZE*/Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya perusahaan.

$$\text{Size} = \ln \text{ Total Asset}$$

2. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)menggambarkan komposisi/struktur

modal perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

V. HASIL ANALISIS DATA

.1 Statistik Deskriptif

statistik deskriptif tersebut nampak bahwa dari 105 perusahaan manufaktur selama 3 tahun pengamatan, nilai rata-rata harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 selama periode pengamatan sebesar 6,6550 rupiah dengan standar deviasi sebesar 1,58544. Nilai Rata-rata harga sebesar menunjukkan lebih sedikit perusahaan sampel yang mempunyai harga saham standar. Hasil itu menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata harga saham dengan nilai minimum 3,91 dan nilai maksimum 10,33.

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut nampak bahwa dari 105 perusahaan manufaktur selama 3 tahun pengamatan, nilai rata-rata *SIZE* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 selama periode pengamatan sebesar 12,8927 rupiah dengan standar deviasi sebesar 2,40007. Nilai Rata-rata harga sebesar menunjukkan lebih sedikit perusahaan sampel yang mempunyai harga saham standar. Hasil itu menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata harga saham dengan nilai minimum 7,45 dan nilai maksimum 17,02..

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut nampak

bahwa dari 105 perusahaan manufaktur selama 3 tahun pengamatan, nilai rata-rata ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 selama periode pengamatan sebesar 4,8474 dengan standar deviasi sebesar 8,37310. Hasil itu menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata ROA. Jarak yang jauh antara nilai minimum dan maximum menjelaskan bahwa jika nilai ROA yang dapat tinggi dapat meningkatkan harga saham dimana nilai minimum sebesar -20,80 dan nilai maksimum sebesar 26,55.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,41648799
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,074
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan deskriptif tersebut nampak bahwa dari 105 perusahaan manufaktur selama 3 tahun pengamatan, nilai rata-rata DER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 selama periode pengamatan sebesar 46,0774 dengan standar deviasi sebesar 159,34603. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menandakan perbedaan DER antar perusahaan sampel kecil., menunjukkan bahwa hampir semua perusahaan sampel mengalami pertumbuhan jarak yang cukup besar antara nilai minimum dan maximum dari DER dimana nilai minimum sebesar -944,74 dan nilai maksimum sebesar 888,56.

5.1.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan akan benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau disebut *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimator*), maka model regresi tersebut memenuhi asumsi klasik regresi, maka asumsi dasar tersebut adalah apabila tidak terjadi gejala autokorelasi, heterokedastisitas, dan multikolinearitas diantara variabel bebas dalam regresi tersebut. Setelah model yang akan diuji bersifat *BLUE*, maka selanjutnya adalah dilakukan pengujian statistik yaitu t hitung dan f hitung. Uji asumsi klasik regresi linier berganda menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Solution*).

1.1.2.1 Uji Normalitas dan Linierity

a. Uji Normalitas

Tabel 5.2

Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data Sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai residual untuk data harga saham, *size*, ROA dan DER, sebesar 0.061 yang berarti > 0,05 signifikansi sehingga semua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tabel 5.3

Hasil Test for Linierity

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

HS	Betwe	(Combin	260,	97	2,68	17,	,00
*	en	ed)	327		4	25	0
SIZ	Group	Linearity	,004	1	,004	,02	,87
E	s	Deviation	260,	96	2,71	17,	,00
		from	323		2	43	0
		Linearity				9	
	Within	Groups	1,08	7	,155		
			8				
	Total		261,	10			
			415	4			

Sumber : Data Sekunder diolah, 2017

Dari Output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,878 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier variabel dependen dengan variabel independen.

5.1.2.2. Uji Multikolinearitas.

Tabel 5.4

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,781	,791		7,306	,000		
SIZE	,038	,060	,058	,638	,525	,971	1,030
ROA	,086	,017	,452	5,036	,000	,981	1,019
DER	-,001	,001	-,068	-,762	,448	,982	1,018

c. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Data Sekunder diolah,2017

Berdasarkan hasil Pengujian diatas nilai *tolerance* variabel bebas dari 10% atau 0,1 dimana nilai *tolerance Size* sebesar 0,971, ROA sebesar 0,981 dan DER sebesar 0,982 yang artinya lebih dari nilai *tolerance* bebas dan Nilai VIF kurang dari 10 dimana nilai VIF dari *Size* sebesar 1,030, ROA sebesar 1,019 dan DER sebesar 1,018. Maka dari itu dapat disimpulkan tidak ada Multikolinearitas antara *Size*, ROA dan DER dalam penelitian ini.

5.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan diatas bahwa tingkat signifikansi berada diatas 0,05 dimana nilai Sig *Size* sebesar 0,812 Sig ROA sebesar 0,673 dan Sig DER sebesar 0,283 yang artinya nilai Sig *Size*, ROA dan DER lebih dari 0,05 berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam metode ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

5.1.2.4. Uji Autokorelasi

Tabel 5.6

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,449 ^a	,202	,178	1,43737	1,341

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, SIZE

b. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Data Sekunder diolah, 2017

Dari hasil SPSS diatas terlihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.341. Sedangkan nilai Durbin-Watson berdasarkan tabel n= 105, K=3, diperoleh nilai dW = 1,341. Maka di tabel Durbin Watson akan di dapatkan nilai sebagai

berikut dibawah dL adalah 1,6237 dan nilai batas atas dU adalah 1,7411. Jika dilihat dari pengambilan keputusan Jonathan Natanael termasuk $1 < dW < 3$ maka dapat disimpulkan bahwa $1 < 1,341 < 3$ yang menyatakan tidak terdapat autokorelasi yang artinya nilai Dw lebih kecil dari batas dU dan dL.

5.1.3 Analisis Regresi Berganda

Dari perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS maka didapat hasil sebagai berikut :

$$Y = 280,023 + 109,385SIZE + 262,237ROA - 0.570 DER + e$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan :

1. Dalam persamaan koefisien regresi diatas, konstanta (B_0) adalah sebesar 5,781 hal ini berarti jika tidak ada perubahan variabel *SIZE*, ROA dan DER tetap sebesar sig 0,000. Nilai koefisien regresi harga saham diperoleh sebesar 7,306. hal ini berarti bahwa apabila Harga Saham naik 0,00 maka tidak akan meningkatkan harga saham.
2. Nilai koefisien regresi variabel *SIZE* diperoleh sebesar 0,038 hal ini berarti bahwa apabila *SIZE* bertambah 0,637 maka akan menaikkan *SIZE* sebesar 63,7% atau sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROA) diperoleh sebesar 0,086 hal ini berarti bahwa apabila ROA bertambah 0,000 maka akan menaikkan harga saham sebesar 0% atau sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi variabel DER diperoleh sebesar -0.001 hal ini berarti

bahwa DER turun 0,869 akan meningkatkan harga saham sebesar 86,9% atau sebaliknya.

1.1.3.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

1. Pengujian Hipotesis Pertama

H1 : *Size* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Hasil pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Variabel *SIZE* diduga merupakan variabel yang mempengaruhi harga saham Nilai sig 0.525 > 0,05. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,638. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak maka angka tersebut menunjukkan nilai tidak signifikan yang artinya berpengaruh signifikan untuk *SIZE* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2015. Untuk pernyataan H_1 diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

H2 : *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Variabel ROA diduga merupakan variabel yang mempengaruhi harga saham. Nilai sig 0,000 < 0,05. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,036. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2015. Untuk pernyataan H_2 diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

H3 : *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Variabel DER diduga merupakan variabel yang mempengaruhi harga saham. Nilai sig 0.448 > 0,05. Hasil perhitungan pada regresiberganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,762. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan artinya tidak adanya pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2015. Untuk pernyataan H_{a3} diterima.

5.1.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5.9

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	52,746	3	17,582	8,510	,000 ^b
Residual	208,670	101	2,066		
Total	261,415	104			

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, SIZE

Sumber : Data Sekunder diolah, 2017

4. Pengujian Hipotesis Keempat

H4 : Size, Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara Parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Untuk menginterpretasikan data diatas kita kembali ke hipotesis yang menyatakan :

Variabel pengaruh *SIZE*, ROA dan DER, terhadap harga saham pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 secara simultan.

Dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 101$ maka didapat $F_{tabel} = 2,69$ Dalam perhitungan diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel, yaitu $8,510 > 2,69$ sehingga H_0 diterima. Sedangkan jika dilihat dari nilai sig hitung adalah 0,000 yaitu $< 0,05$ maka keputusannya menolak H_0 yang berarti Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh pengaruh *SIZE*, ROA dan DER terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

5.1.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5.10

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,449 ^a	,202	,178	1,43737	1,341

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, SIZE

b. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Data Sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,178 atau 17,8%. Hal ini berarti bahwa *Size*, ROA dan DER hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap harga saham

sebesar 17,8 % sedangkan 82,2% lainnya dijelaskan variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian.

VI. PEMBAHASAN

Pengaruh *size* Terhadap Harga Saham

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa *SIZE* mampu mempengaruhi harga saham yang akan datang. Variabel *SIZE* diduga merupakan variabel yang mempengaruhi harga saham Nilai sig 0.528 diatas 0,05. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,638. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak maka angka tersebut menunjukkan nilai signifikan yang artinya terdapat pengaruh signifikan untuk *SIZE* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2015. Untuk pernyataan H_{a1} diterima. Dengan tingkat signifikansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel *SIZE* berpengaruh terhadap harga saham dimasa yang akan datang di perusahaan manufaktur.

Dengan kemampuan yang besar *SIZE* dalam memprediksi harga saham sangat dimungkinkan karena sifat dan pola *SIZE* yang dilakukan oleh perusahaan sangat tepat sehingga ada sebagian aktiva yang bekerja atau digunakan secara efisien sehingga harga saham yang diperoleh maksimal. Selain itu pendapatan yang dihasilkan oleh modal yang berasal dari hutang dapat digunakan untuk menutup besarnya biaya modal dan kekurangan tersebut harus ditutup oleh sebagian pendapatan yang berasal dari pemegang saham. Hubungan antara *SIZE* dengan harga saham adalah positif dan signifikan yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel *SIZE* dapat menaikkan harga saham.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghazali, 2009 yang menyatakan bahwa rasio ini t dapat digunakan untuk memprediksi harga saham

karena mempunyai tingkat signifikansi di dibawah 5.

Pengaruh *Return On Aset (ROA)* Terhadap Harga Saham

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa *Return On Aset (ROA)* mampu mempengaruhi harga saham yang akan datang. Variabel *ROA* diduga merupakan variabel yang mempengaruhi hargasaham. Nilai sig 0,000 dibawah 0,05. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,036. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh *ROA* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2015. Untuk pernyataan H_{a2} diterima. Dengan tingkat signifikansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham dimasa yang akan datang di perusahaan manufaktur.

Kemampuan *ROA* dalam memprediksi harga saham sangat dimungkinkan karena sifat dan pola *ROA* yang dilakukan oleh perusahaan sangat tepat sehingga ada sebagian aktiva yang bekerja atau digunakan secara efisien sehingga harga saham yang diperoleh maksimal. Selain itu pendapatan yang dihasilkan oleh modal yang berasal dari hutang tidak dapat digunakan untuk menutup besarnya biaya modal dan kekurangan tersebut harus ditutup oleh sebagian pendapatan yang berasal dari pemegang saham. Hubungan antara *ROA* dengan harga saham adalah positif dan signifikan yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel *ROA* dapat menaikkan harga saham dan signifikan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghazali, 2009 yang menyatakan bahwa rasio ini t dapat digunakan untuk memprediksi harga saham karena mempunyai tingkat signifikansi di dibawah 5.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap harga saham

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis keempat Variabel DER diduga merupakan variabel yang mempengaruhi harga saham. Nilai sig 0.448 diatas 0,05. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,762. Dengan demikian t_{hitung} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan artinya tidak adanya pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2015. Untuk pernyataan H_{a3} diterima. Jadi terdapat tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap tingkat harga saham. Artinya semakin tinggi nilai DER maka akan diikuti semakin tinggi tingkat harga saham perusahaan yang bersangkutan. Harga saham perusahaan umumnya dapat menjadi tolak ukur atau memonitor perusahaan dalam penelitian ini DER mempengaruhi tingkat harga saham perusahaan yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena tingkat DER tidak berpengaruh secara langsung sehingga tidak langsung akan semakin meningkatkan harga saham.

DER merupakan pertumbuhan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti: perusahaan asuransi, manufaktur, perusahaan PER, asset management dan pertumbuhan institusi lain (Ghozali, 2009).

(Ghozali, 2009) menyatakan bahwa monitoring yang dilakukan oleh investor perusahaan tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh DER sebagai agen pengawas ditekan melalui DER mereka yang cukup besar dalam pasar modal. Tingkat DER yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor perusahaan sehingga dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer dan DER.

Pengaruh *Size, ROA dan DER* secara simultan terhadap harga saham

Berdasarkan Uji Simultan di atas menunjukkan dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 101$ maka didapat $F_{tabel} = 2,69$ Dalam perhitungan diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel, yaitu $8,510 > 2,69$ sehingga H_0 diterima. Sedangkan jika dilihat dari nilai sig hitung adalah 0,000 yaitu $< 0,05$ maka keputusannya menolak H_0 yang berarti Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh pengaruh *SIZE*, ROA dan DER, terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Berdasarkan hasil perhitungan pada regresi linier berganda di dapat diketahui bahwa pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,178 atau 17,8%. Hal ini berarti bahwa *Size*, ROA dan DER hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap harga saham sebesar 17,8 % sedangkan 82,2% lainnya dijelaskan variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian. Dengan tingkat signifikansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel *SIZE*, ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham dimasa yang akan datang di perusahaan manufaktur

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 yang telah dijelaskan pada pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara parsial variable *SIZE* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Karena mempunyai nilai signifikan yang lebih besar berarti bahwa setiap kenaikan variabel *SIZE* dapat menaikkan harga saham yang artinya variabel *SIZE* berpengaruh terhadap harga saham dimasa yang akan datang di perusahaan manufaktur.

2. Secara parsial variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Karena mempunyai nilai signifikan yang lebih besar berarti bahwa kemampuan ROA dalam memprediksi harga saham sangat dimungkinkan karena dapat menaikkan harga saham yang artinya variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham dimasa yang akan datang di perusahaan manufaktur.
3. Secara parsial variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Karena mempunyai nilai signifikan yang lebih kecil yang berarti bahwa semakin kecil nilai DER maka akan diikuti semakin kecil tingkat harga saham yang artinya variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham dimasa yang akan datang di perusahaan manufaktur.
4. Hasil analisis dengan menggunakan uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Size, ROA dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 yang artinya variabel *SIZE*, ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham dimasa yang akan datang di perusahaan manufaktur.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemakai Laporan Keuangan yang akan mengambil suatu keputusan hendaknya tidak

mengandalkan data mengenai *SIZE*, ROA dan DER, tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain dalam hubungannya dengan kenaikan harga saham seperti ukuran perusahaan, faktor ekonomi, efek industri tekstil, rasio aktiva seperti (ITO, TATO, RTO), rasio Profitabilitas lainnya (ROE, GPM) rasio solvabilitas dan likuiditas lainnya.

2. Bagi perusahaan Manufaktur diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham dengan cara mengefektifkan dan mengoptimalkan penggunaan biaya sehingga meningkatkan laba, mengelola utang, mengatur penggunaan dalam hal ekspansi, dan mempertambah modal kerja yang baik dan efisien sehingga bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain, selain itu memperbanyak sampel penelitian agar penelitian selanjutnya menjadikan lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. dan Houston J. F., 2010, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 1, Edisi Sebelas, alih bahasa : Ali Akbar Yulianto, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate dengan SPSS*. Edisi III Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Setiawan, R., 2011, *Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Universitas Semarang, Semarang.

www.idx.co.id